**ARTIKEL PENELITIAN KELOMPOK**



**INTERAKSI SOSIAL POLA PERILAKU DAN PEMBINAAN**

**ANAK JALANAN DI KOTA MADYA JAMBI**

**Oleh**

1. Dr. Drs. Hendra Sofyan, M.Si (NIDN: 0008127302)
2. Nyimas Muazzomi, S.Ag., M.Pd.I (NIDN: 0005056506)

**Di Biayai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)**

**Universitas Jambi Tahun Anggaran 2015 Nomor: 042.04.2.400088/2015**

**Tanggal 15 April 2015, Sesuai Dengan Surat Perjanjian Penugasan Penelitian Nomor: 470/UN21.6/PL/2015 Tanggal 08 Juli 2015**

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS JAMBI**

**NOVEMBER 2015**

**Interaksi Sosial Pola Perilaku dan Pembinaan Anak Jalanan**

**di Kota Madya Jambi**

**Hendra Sofyan, Nyimas Muazzomi**

**Program Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jambi**

**RINGKASAN**

Anak-anak yang seharusnya mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional. Upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia sepantasnyalah diupayakan sejak usia dini yaitu sebelum anak memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).Sementara itu aparat penegak hukum di Indonesia selama ini belum memiliki respon yang tinggi terhadap perlindungan anak. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah: Bagaimana Interaksi Sosial Pola Perilaku dan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Madya Jambi.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Interaksi sosial anak usia dini yang ada di jalanan yang ada di Kota Madya Jambi. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengetahui, mencari, mendengar secara mendalam dan komprehensif gambaran tentang bagaimana Interaksi sosialanak usia dini melalui berbagai pihak sepert: Anak jalanan sendiri masyarakat, instansi yang ada, dan lembaga swadaya masyarakat di Kota Madya Jambi.

 Manfaat dari penelitian ini bagi masyarakat Kota Madya Jambi ialah hasil penelitian ini menjadi menjadi konstribusi dalam mensikapi sekaligus dapat memberikan solusi terhadap perubahan perilaku sosial anak jalanan. Penelitian ini bermanfaat untuk proses pembelajaran, terutama dalam memahami anak usia dini dalam berbagai aspek kehidupan, terutama lebih fokus pada anak jalanan.

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan hubungannya dengan tujuan penelitian, karena sesuai dengan sifat penelitian kualitatif “fleksibel” maka dalam hal penentuan program di lapangan tidak kaku, dapat menyesuaikan dengan kondisi atau fenomena, gejala-gejala tertentu terutama jika hal itu bersifat teknis. Maka subjek peneltian ini adalah semua orang yang terlibat dalam proses penelitian, baik menyangkut pelaku atau orangnya maupun program pembinaannya. Analisis data bagi penelitian kualitatif ini prosesnya berlangsung secara berulang atau secara terus menerus dan terintegrasi kedalam seluruh tahapan penelitian. Dalam analisis data digunakan model yang diadaptasi dari Spradley yankni analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema.

**Kata Kunci:** Interaksi Sosial Pola Perilaku, Pembinaan

**I. PENDAHULUAN**

Anak-anak yang seharusnya mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional. Upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia sepantasnyalah diupayakan sejak usia dini yaitu sebelum anak memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pada rentang usia dini (0 – 8Th) anak mengalami masa keemasan (*the golden years)* yang merupakan masa dimana anak mulai peka /sensitive untuk menerima berbagai ransangan. Perlindungan terhadap hak anak sudah diatur dalam undang-undang perlindungan anak.

 Sayangnya, hanya ada data terbatas tentang profil anak-anak jalanan's masalah interaksi sosial pola perilaku dan pembinaan anak jalanan di Kota Madya Jambi. Dengan mengumpulkan data, kami berharap dapat membantu pemerintah dalam membuatkebijakan secara optimal dan program untuk membantu anak-anak ini. Apabila kita melihat lingkungan masyarakat kita saat ini Perkembangan kota di segala bidang tampaknya tidak hanya memberikan nuansa positif bagi kehidupan masyarakat. namun juga melahirkan persaingan hidup, sehingga muncul fenomena kehidupan yang berujung pada kemiskinan.

1. Kota yang padat penduduk dan banyaknya keluarga yang bermasalah telah membuat makin banyaknya anak yang kurang gizi, kurang perhatian, kurang pendidikan, kurang kasih sayang dan kehangatan jiwa, serta kehilangan hak untuk bermain, bergembira, bermasyarakat dan hidup merdeka. Bahkan banyak kasus yang menunjukkan meningkatnya penganiayaan terhadap anak-anak.
2. Bagaimana Pola interaksi dalam bertingkahlaku yang terjadi pada anak usia dini yang ada di jalanan di Kota Madya Jambi.
3. Bagaimana pembinaan anak usia dini yang dilakukan di beberapa rumah singgah untuk anak jalanan di Kota Madya Jambi.

 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 dengan jelas menyebutkan, anak berhak mendapat perlindungan dari perlakuan diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan, penganiayaan, ketidakadilan, serta perlakuan salah lainnya. Itu berarti, bukan hanya orang tua yang bertanggung jawab, namun juga pemerintah dan masyarakat. Orang tua yang mempekerjakan anak dibawah umur, juga jelas akan mendapat sanksi.

 Sementara itu aparat penegak hukum di Indonesia selama ini belum memiliki respon yang tinggi terhadap perlindungan anak. Mereka tidak menempatkan masalah perlindungan anak sebagai salah satu prioritas utama, karena memang tidak ada unsur politisnya. Menurut Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Giwo Rubianto Wiyogo, penyelenggara perlindungan anak di Indonesia, termasuk pemerintah dan aparat penegak hukum belum memiliki respon yang tinggi terhadap perlindungan anak. Jumlah anak jalanan di Indonesia kian hari pun kian bertambah jumlahnya. Data terakhir yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan angka 154.861 jiwa, yang menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA).

 Kehadiran mereka seringkali dianggap sebagai cermin kemiskinan kota. Di mata sebagian anggota masyarakat, keberadaan anak jalanan hingga kini masih di anggap sebagai “limbah” kota yang harus disingkirkan. Komposisi masyarakat yang terlantar umumnya terdiri dari anak-anak dan lansia. Pada tahun 2006 terdapat 78,96 juta anak di bawah usia 18 tahun, 35,5% dari total seluruh penduduk Indonesia. Sebanyak 40% atau 33,16 juta diantaranya tinggal di perkotaan dan 45,8 juta sisanya tinggal di perdesaan. Sebagian besar anak-anak ini berasal dari keluarga miskin dan tertinggal, yang tidak mempunyai kemampuan untuk memberdayakan dirinya, sehingga rentan terhadap kekerasan, eksploitasi, ketimpangan gender, perdagangan anak dan lain-lain.

 Berdasarkan uraian diatas, dari apa yang diharapkan dan kenyataan yang ada terhadap keberadaan anak usia dini di masyarakat kita, adanya kesenjangan antara idealisnya dan kenyataan, walaupun sudah ada keterlibatan dari pemerintah dan berbagai lembaga swadaya masyarakat dan pihak-piham pemerhati anak, namun sampai saaat ini angka jumlah anak jalanan semakin banyak, apabila ini kita biarkan akan menjadi masalah yang lebih besar lagi, maka timbul keinginan peneliti untuk lebih mengetahui secara lebih mendalam tentang: ”Bagaimana Interaksisosial Pola Perilaku dan Pembinaan Anak Jalanan di Kota Madya Jambi”

**II. METODE PELAKSANAAN**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan prosedur etnografi, bahwa peneliti adalah sebagai kunci alat penelitian (key instrumen) maka peneliti akan berusaha sebanyak mungkin berinteraksi dengan subjek penelitian.

Untuk kelengkapan data penelitian kualitatif ini, Spredley mengungkapkan, dinamika dari situasi sosial harus memiliki tiga hal sebagai berikut: 1. *Place*, adalah tempat berlangsungnya interaksi sosial, *2. Actor,* adlah pelaku atau orang-orang yang yang sedang memainkan peran tertentu, *3. Activity*, adalah kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Elemen utama tersebut dapat diperluas sehingga tiga elemen dikembangkan dengan kita amati dari data-data sebagai berikut : a. *Space, the phisical place*, uang dalam aspek fisiknya,b. *Actor, the people involve*, yaitu semua orang yang terlibat dalamsituasi sosial, c. *Activity, a set of related* act people do yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan orang.,d. *Object, the physical thing that are present*, yaitu benda-benda yang tedapat di tempat itu, e. *Act, a single actions that people do*, yaitu perbuatan atau tindakan-tindakan tertentu, f. *Event, a set of related activies that people carry out* yaitu rangkaian aktivitas yang dikerjakan orang-orang, g. *Time, sequencing that takes place over time,* yaitu urutan kegiatan, h. *Goal, the things people are trying to accomplish* yaitu tujuan yang ingin dicapai orang-orang, i. *Feeling, the emotion felt and expressed,* emosi yang dirasakan dan diekspresikan oleh orang-orang.

Dalam kepentingan penelitian ini data-data dimaksud antara lain: data dari anak jalanan usia dini tentang interaksi sosial dan pola perilaku anak jalanan, data pada rumah singgah sehubungan pembinaan dan tingkah laku anak jalanan usia dini, 3. data dari instansi yang terkait pembinaan anak jalanan ini.

Dalam penelitian ini subjek penelitian ditentukan berdasarkan hubungannya dengan tujuan penelitian, karena sesuai dengan sifat penelitian kualitatif ” fleksibel” maka dalam hal penentuan program di lapangan tidak kaku, dapat menyesuaikan dengan kondisi atau fenomena, gejala-gejala tertentu terutama jika hal itu bersifat tekhnis. Maka subjek penelitian ini adalah semua orang yang terlibat dalam proses penelitian, baik menyangkut pelaku atau orangnya maupun program pembinaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ”kualitatif/etnografi). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami secara keseluruhan hubungan-hubungan yang ada dalam situasi sosial dan selanjutnya menemukan hal-halyang baru. Moleong menyatakan bahwa penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalambentuk kata-kata dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Spredley pengamatan partisipatif adalah penelitian, yang mana peneliti terlibat secara seimbang sebagai orang dalam dan luar antara pengamat dan peran serta. Kegiatan observasi melakukan pencatatatn secara sistimatik kejadian-kejadian , perilaku , objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Spredley mengingatkan beberapa hal tentang observasi : 1) Pengamatan harus relevan dengan kontekstual, baik dalam seting maupun dalam konteks. 2). Munculnya hipotesis ditempat dapat mengembangkan kajian. 3). Pengamatan dapat diperpanjang dan diulang untuk mendapat keandalan dalam hasil observasi. 4). Untuk mengumpulkan data boleh menggunakan berbagai alat. 5) Kehadiran peneliti sebaiknya diketahui dan melakukan interaksi social pada situasi yang memungkinkan dan mengadakan hubungan timbale balik ditempat penelitian. Pengamatan ini meliputi : (1) Observasi deskriptif. (ii) Obsevasi terfokus. (iii). Observasi terseleksi.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di Kota Madya Jambi yang dilakukan di 8 Kecamatan diantaranya: Kecamatan Pasar Jambi, Kecamatan Telanai Pura, Kecamatan Jambi Timur, Kecamatan Jambi Selatan, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Jelutung, dan Kecamatan Pelayangan, serta Kecamatan Danau Teluk. Kegiatan observasi pengumpulan data dilakukan di berbagai tempat dimana para anak jalanan melakukan aktivitasnya seperti di simpang lampu merah jalanan kemudian di tempat-tempat wisata yang ada di Kota Madya Jambi. Waktu pengamatan observasi dan pengumpulan data dilakukan pada hari-hari tertentu yang dilakukan dari pagi jam 07.30 WIB sampai dengan malam jam 21.00 WIB.

 Adapun deskripsi data yang akan dibahas sesuai dengan tujuan penelitian adalah: Dimana saja tempat-tempat anakjalanan saat melakukan aktivitasnya di Kota Madya Jambi, Apa yang di kerjakan anak jalanan saat berada di jalan, Bagaimana pola perilaku anak jalanan yang dilakukan di jalanan, Bagaimana hubungan antara anak jalanan dengan keluarga atau orang tuanya, dan bagaimana tingkat pendidikan para anak jalanan yang ada, serta berapa lama anak jalanan menghabiskan waktu mereka di Jalanan. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat pada penjelasan berikut:

1. **Tempat/Latar**

Kegiatan observasi pengumpulan data dilakukan di tempat-tempat anak jalanan melakukan aktivitasnya seperti di simpang lampu merah jalanan kemudian di tempat-tempat wisata yang ada di Kota Madya Jambi. Di peroleh data dari 32 orang anak jalanan yang telah di wawancarai di tempat-tempat sebagai berikut:

**Tabel 1. Tempat Anak Jalanan Melakukan Kegiatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Tempat** | **Jumlah** |
| 1. | Lampu Merah | Simpang Pulai | 4 |
| 2. | Simpang Telanai | 10 |
| 3. | Simpang Jelutung | 3 |
| 4. | Lampu Merah Pasar | 8 |
| 5. | Taman Tanggo Rajo | 2 |
| 6. | Ancol/Gentala Arasy | 2 |
| 7. | Kantor Gubernur Telanai | 2 |
| 9. | Persijam | 1 |
| 10. | Mayang | 2 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dari keterangan tabel di atas didapat lah 32 anak jalanan yang di observasi dan di wawancarai di tempat-tempat yang berbeda di dapat 25 anak jalanan yang berada di simpang lampu merah yang terbagi menjadi 4 orang anak jalanan berada di simpang pulai, 10 anak jalanan berada di simpang telanai pura, 3 anak jalanan berada di simpang jelutung dan 8 anak jalanan berada di simpang lampu merah pasar. Sisanya tersebar di berbagai tempat-tempat wisata atau tempat yang banya k di kunjungi oleh orang-orang diantaranya di dapat 2 anak jalanan berada di Ancol/Gentala Arasy, 2 anak berada di Kantor Gubernur Telanai, 1 anak berada di persijam, serta 2 anak jalanan berada di mayang mangurai Kota Madya Jambi.

Dapat diketauhi bahwa anak jalanan lebih banyak berada di simpang-simpang lampu merah yang banyak di lewati oleh banyak orang yang ada di Kota Madya Jambi. Sisanya tersebar di beberapa tempat wisata atau tempat-tempat yang banyak di kunjungi oleh banyak orang.Terlihat kondisi di sana merupakan tempat-tempat yang ramai banyak di kunjungi dan di lewati oleh orang-orang yang sedang hanya lewat atau berwisata di tempat tersebut. Di sana merupakan tempat-tempat yang mereka anggap bisa mendapatkan uang.

1. **Aktivitas Yang Dikerjakan di Jalanan**

 Dari hasil observasi aktivitas 32 anak jalanan yang ada di Kota Madya Jambi yang dilakukan oleh mereka adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Kegiatan yang dilakukan anak jalanan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan di Jalanan** | **Jumlah** |
| 1. | Mengamen | 14 |
| 2. | Jual Koran | 3 |
| 3. | Mengamen dan Menjual Koran | 5 |
| 4. | Mengamen dan Membersihkan Kaca Mobil | 4 |
|  | Mengemis dan menjual koran | 1 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dari hasil observasi pada tabel di atas, mengamen yang dilakukan anak jalanan di saat lampu merah menyala anak jalanan melakukan kegiatan yang mereka lakukan di simpang lampu merah yaitu saat lampu berwarna merah menyala kendaraan bermotor maupun mobil mulai berhenti anak-anak jalanan mulai mendekati para pengendara tersebut dan mereka memulai bernyanyi.

1. **Pola Perilaku Anak Jalanan**

 Pola perilaku anak jalanan dalam melakukan aktivitasnya kegiatannya di jalanan dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Pola Perilaku Anak Jalanan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pola Perilaku Anak Jalanan** | **Jumlah** |
| 1. | Sendiri | 1 |
| 2. | Dengan Teman | 12 |
| 3. | Kelompok | 6 |
| 4. | Dengan Keluarga | 13 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dari hasil klasifikasi tabel di atas dapat diketahui bahwa anak jalanan sebagian besar melakukan aktivitasnya dengan keluarga kandung mereka baik itu kakak atau adik serta sepupunya, kemudian ada yang melakukan aktivitasnya dengan teman sebaya dan lebih tua secara berkelompok di suatu tempat, serta hanya sebagian kecil saja anak jalanan yang melakukan aktivitas nya di jalanan secara sendirian.

1. **Hubungan Dengan Keluarga**

Dari 32 anak jalanan yang di observasi dan di wawancarai di tempat-tempat yang berbeda dapat diketetahui pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hubungan Anak Jalanan Dengan Keluarga**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Hubungan** | **Jumlah** |
| 1. | Putus Hubungan | 1 |
| 2. | Tidak Teratur | 5 |
| 3. | Pulang Kerumah | 11 |
| 4. | Tinggal Dengan Orang Tua | 15 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dari keterangan tabel di atas 15 anak jalanan masih tinggal dengan orang tua kandung mereka. 11 anak jalanan pulang kerumah bersama keluarga atau kenalannya, 5 anak jalanan tidak teratur kadang mereka pulang ke rumah dan terkadang tidur di jalanan, sedangkan ada 1 anak jalanan yang tidak sama sekali pulang kerumah, dia tidur di jalanan dan menghabiskan waktunya di jalanan.

1. **Tingkat Pendidikan Anak Jalanan**

Anak jalanan yang ada di Kota Madya jambi sebagian melakukan aktivitasnya pada siang hari kecuali hari lbur karena mereka masih sekolah hasil datanya dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5. Tingkat Pendidikan Anak Jalanan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pendidikan** | **Jumlah** |
| 1. | Tidak Sekolah | 12 |
| 2. | SD | 14 |
| 3. | SMP | 4 |
| 4. | SMA | 2 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dapat diketahui dari data tabel di atas dari 32 anak jalanan 12 anak tidak bersekolah, sedangkan 20 anak jalanan masih bersekolah yang terbagi menjadi 3 diantaranya yang masih bersekolah di s dada 14 anak jalanan, bersekolah di SMP ada 4 anak jalanan, dan 2 anak jalanan masih bersekolah di tingkat SMA.

1. **Lama Anak Jalanan Berada di Jalanan**

 Berdasarkan hubungan antara anak jalanan dengan keluarganya yang telah di jelaskan di atas, diperoleh juga data berapa lama 32 anak jalanan menghabiskan waktunya di jalanan sebagai berikut:

**Tabel 6. Lama Anak Jalanan Berada di Jalanan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Lama di Jalanan** | **Jumlah** |
| 1. | 24 Jam | 1 |
| 2. | 7-12 Jam | 17 |
| 3. | 4-6 Jam | 14 |
|  | **JUMLAH** | 32 |

Dari keterangan di atas dapat diketahui dari 32 anak jalanan sebagian besar anak jalanan menghabiskan waktunya di jalanan selama 7-12 Jam kemudian sisanya menghabiskan wkatu di jalanan selama 4-6 Jam, serta ada satu anak jalanan yang menghabiskan waktunya selama 24 jam di jalanan. Dia melakukan aktivitas nya di jalanan tidak pulang kerumah dan tidur di jalanan.

1. **Pembinaan Anak Jalanan**

Hasil klasifikasi dari kegiatan observasi dan wawancara di jalanan dapat diketahui bahwa tidak adanya pembinaan anak jalanan yang dilakukan di kota madya jambi secara optimal, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 7. Pembinaan Anak Jalanan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan di Jalanan** | **Jumlah** | **Pembinaan** |
| Ada | Tidak |
| 1. | Mengamen | 14 |  | ✓ |
| 2. | Jual Koran | 3 |  | ✓ |
| 3. | Mengamen dan Menjual Koran | 5 |  | ✓ |
| 4. | Mengamen dan Membersihkan Kaca Mobil | 4 |  | ✓ |
|  | Mengemis dan menjual koran | 1 |  | ✓ |
|  | **JUMLAH** | 32 |  |  |

 Dari hasil tabel klasifikasi di atas dapat diketahui belum dilakukannya pembinaan terhadap anak jalanan yang ada di Kota Madya Jambi. Dari hasil wawancara dengan para anak jalanan di dapat keterangan merka pernah di tangkap oleh Satpol PP saat terjadi razia anak jalanan. Akan tetapi setelah di tangkap tidak ada dilakukan pembinaan terhadap mereka setelah di tangkap anak jalanan di bebaskan kembali tanpa mendapat pembinaan, sehingga karena hal tersebut maka anak jalanan tetap melakukan aktivitasnya lagi di jalanan walaupun sudah di razia dan di tangkap oleh satpol PP.

1. **Analisis Data**

**1) Analisis Domain**

**Tabel 8. Analisis Domain**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Rincian Domain** | **Hubungan Semantik** | **Domain** |
| 1. | * Lampu Merah
* Taman Tanggo Rajo
* Ancol
* Kantor Gubernur Telanai
* Persijam
* Mayang
 | Lokasi melaksanakan pekerjaan | Tempat / latar anak jalanan melakukan aktivitasnya. |
| 2. | * Mengamen
* Jual Koran
* membersihkan kaca mobil
* Mengemis
 | Adalah jenis dari  | Aktivitas yang dikerjakan di jalanan |
| 3. | * Sendiri
* Dengan Teman
* Kelompok
* Dengan Keluarga
 | Adalah cara | Pola perilaku yang dilakukan anak jalanan |
| 4. | * Putus Hubungan
* Tidak Teratur
* Pulang Kerumah
* Tinggal Dengan Orang Tua
 | Adalah Tempat | Hubungan anak jalanan dengan keluarganya |
| 5. | * Tidak Sekolah
* SD
* SMP
* SMA
 | Merupakan urutan dalam | Tingkat pendidikan anak jalanan |
| 6. | * 24 Jam
* 7-12 Jam
* 4-6 Jam
 | Adalah sebab dari | Lama anak jalanan berada di jalan |
| 7. | * Rumah Singgah
* Panti Asuhan
* Sekolah gratis
 | Rasional atau alasan | Pembinaan anak jalanan |

**2) Analisis Taksonomi**

**3) Analisis Komponen**

**IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Anak jalanan melakukan aktivitas mengamen, mengemis, membersihkan kaca mobil dan berjualan koran di lokasi yang banyak dilewati atau di kunjungi oleh orang-orang pada umumnya seperti di simpang lampu merah jalanan kemudian tempat wisata di Kota Madya Jambi seperti: Gentala Arasy, Ancol, Taman Remaja Kota Baru, Terminal Rawasari, Rumah Makan yang ada di pinggir jalan, serta di depan ruko-ruko yang ada di Kota Madya Jambi.
2. Faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan lingkungan merupakan penyebab anak menjadi terlantar dan terpaksa harus hidup di jalanan dengan mengamen, mengemis, membersihkan kaca mobil serta berjualan koran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
3. Anak yang banyak menghabiskan waktu di jalanan berdampak negatif bagi mereka, dampak yang dapat ditimbulkan adalah pada intelektual/kecerdasan mereka. Pada umumnya anak yang mengenal dan menghabiskan waktu di jalanan tidak lagi bersekolah atau bahkan tidak pernah sekolah karena tidak mampu untuk membiayai sekolahnya.

 Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak jalanan diataranya:

1. Mengoptimalkan penanganan terhadap anak jalanan yang ada di Kota Madya Jambi serta meningkatkan perhatian kita kepada anak jalanan dan mengurangi angka kemiskinan yang menyebabkan peningkatan jumlah anak jalanan dengan cara menyalurkan mereka ke panti asuhan bagi anak-anak yang terlantar.
2. Peneliti juga menyarankan untuk pembuatan rumah singgah bagi anak jalanan sehingga bisa membantu anak-anak yang putus sekolah untuk medapatkan pendidikan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

 Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan kemudahan bagi kami untuk menyelesaikan pengabidian ini dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa terimakasih tentunya kami ucapkan untuk:

1. Bapak Rektor Universitas Jambi yang telah menyetujui usulan laporan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian Kepada Masyarakat Universitas Jambi beserta stafnya yang telah membantu kelancarn administrasi dan dorongan moril maupun materil sehingga penelitian ini dapat selesai.
3. Dekan FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana serta kemudahan lainnya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Kasina. 2005. ***Perlindungan dan Pengauhan Anak Usia Dini*** Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti

.............2006, *Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini Edisi Khusus 2006* Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia, Ditjen Pendidikan Luar Sekolah, DIKNAS

..............2007, *Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini Edisi Khusus 2007* Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia, Ditjen Pendidikan Luar Sekolah, DIKNAS

Odi Shalahudin, Kekerasan Terhadap Anak Jalananan

Hurlock, Elizabeth B, 1978*. Perkembangan Anak Jilid 1( terjemahan)*  Erlangga Jakarta

Kartini Kartono, 1995 ***Psikologi Anak (psikologi Perkembangan)*** Mandar maju Bandung

Morgan, C.T., & Richard, A.K.N, Robinson, N., (1979) ***Introduction to Psychology,*** McCraw-Hill Kogokusha Ltd, Tokyo

Suyanto, Slamet. 2005. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen DIKTI